

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang dilaksanakan secara kolaboratif atau bekerjasama dengan mengikutsertakan seluruh personil madrasah dalam semua tahap perencanaan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa madrasah adalah salah satu dari Tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan output yang unggul, mengutip pendapat Gorton tentang madrasah ia mengemukakan, bahwa madrasah adalah suatu sistem organisasi, dimana terdapat sejumlah orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sekaligus yang dikenal sebagai tujuan instruksional. Desain organisasi madrasah adalah di dalamnya terdapat tim administrasi madrasah yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tujuan utama tim administrasi adalah untuk mengembangkan prosedur kebijakan madrasah, memecahkan masalah-masalah umum, memanfaatkan semua potensi individu yang tergabung dalam tim tersebut, sehingga madrasah selain dapat mencetak orang yang cerdas serta emosional tinggi, juga dapat mempersiapkan tenaga-tenaga pembangunan. Oleh karena itu perlu diketahui pandangan filosofis tentang hakekat madrasah dan masyarakat dalam kehidupan kita. Madrasah adalah bagian yang integral dari masyarakat, ia bukan merupakan lembaga yang terpisah dari masyarakat, hak hidup dan kelangsungan hidup madrasah bergantung pada masyarakat, madrasah adalah lembaga sosial yang berfungsi untuk melayani anggota-anggota masyarakat dalam bidang pendidikan, kemajuan madrasah dan masyarakat saling berkolerasi, keduanya saling membutuhkan, masyarakat adalah pemilik madrasah, madrasah ada karena masyarakat memerlukannya.
2. Pelaksanaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membujuk orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Tugas penggerakan ini merupakan bagian manajerial dari pimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan anggota organisasi sehingga program kerja terlaksana. Dengan

demikian tampak jelas bahwa tugas menggerakkan bertumpu pada pemimpin organisasi. Program kegiatan sekolah telah direncanakan dengan baik di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang sesuai dengan konteks model MBM sehingga semua kegiatan terarah bagi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional telah menggerakkan seluruh personil sekolah agar termotivasi melaksanakan tugasnya, sedangkan guru dalam konteks pembelajaran di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam suasana yang edukatif agar para siswa dalam melaksanakan tugas belajar selalu antusias dan mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik.

3. Pengorganisasian adalah aktivitas penyusunan, pembentukan hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas mengumpulkan segala tenaga untuk membentuk suatu kekuatan baru dalam rangka mencapai tujuan merupakan kegiatan dalam manajemen, karena pada dasarnya mengatur segala sesuatu yang ada dalam sebuah organisasi maupun suatu lembaga adalah kegiatan pengorganisasian. Dengan demikian pengorganisasian dalam MBM merupakan penetapan berbagai hal untuk mempermudah dalam aktivitas perwujudan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penetapan tersebut bukan hanya sekedar pembagian tugas, tetapi penetapan menyeluruh tentang segala sesuatu yang membangun sistem tersebut, sehingga membentuk tim kerja yang akan mewujudkan tujuan supervisor.
 4. Pengawasan yang dilakukan melalui observasi langsung telah mampu memonitor pelaksanaan program-program di MAN Lubuk Pakam, sehingga beberapa penyimpangan yang berarti dapat segera dilakukan perbaikan seperlunya sekaligus sebagai masukan bagi perencanaan berikutnya. Secara umum implementasi model MBM yang dilakukan di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang yang menyangkut kegiatan pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah cukup baik karena konsep Madrasah itu sendiri sangat mendukung terhadap pelaksanaan model MBM. Oleh karena itu MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang menjadi basis dari sosialisasi yang bersifat pengembangan model pembelajaran dan dalam hal peningkatan mutu pendidikan.
- Dapat disimpulkan bahwa tujuan pengawasan adalah untuk mengetahui apakah suatu pelaksanaan itu berjalan lancar sesuai dengan rencana yang digariskan, mengetahui apakah

sesuatu dilaksanakan sesuai dengan instruksinya, mengetahui kesulitan-kesulitan dan kelemahan dalam bekerja, mengetahui apakah segala sesuatunya berjalan efisien dan untuk mencari jalan keluar, bilamana di jumpai kesulitan-kesulitan diusahakan pemecahannya.

5. Pengkoordinasian mutlak diperlukan dalam organisasi pendidikan khususnya madrasah, karena dalam organisasi madrasah ada pembagian kerja yang amat substansi yaitu pekerjaan mendidik, pekerjaan manajemen madrasah dan manajemen pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai mutu yang dipersyaratkan. Setiap orang harus mengetahui tugas masing-masing, sehingga yang tumpang tindih dan pekerjaan yang tidak perlu dapat dihindarkan. Madrasah sebagai satuan pendidikan terdepan dalam mendidik para siswanya memerlukan pengelolaan yang profesional sesuai fungsi tugasnya. Adapun fungsi tugas madrasah yang utama adalah mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dengan langkah-langkah: menyusun rencana dan melaksanakan program madrasah, mengacu pada anggaran yang tersedia dan yang mungkin dapat disediakan, mengkoordinasikan dan menserasikan sumber daya madrasah terhadap program sekolah, melaksanakan manajemen madrasah secara efektif dan efisien, melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian dan pengawasan (supervisi) serta di madrasah, melakukan evaluasi pencapaian target madrasah, menyusun laporan madrasah dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan madrasah secara periodik.
6. Manajemen berbasis madrasah merupakan muara dari semua kebijakan di bidang pendidikan akan tergambar di madrasah, sebab madrasah merupakan jaringan terakhir dari rangkaian birokrasi pendidikan. MBM juga sebagai bentuk operasionalisasi dari kebijakan desentralisasi atau otonomi pendidikan dalam hubungannya dengan otonomi daerah. Secara teoritis MBM juga merupakan suatu konsep yang menawarkan suatu otonomi kepada madrasah dalam rangka meningkatkan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodir kepentingan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara madrasah, masyarakat dan pemerintah.
7. Secara operasional MBM merupakan gagasan yang menempatkan kewenangan pengelolaan madrasah dalam suatu keutuhan entitas sistem. Berdasarkan beberapa paparan tentang Manajemen Berbasis Madrasah seperti diatas, dapat dimengerti bahwa mutiara dari semua kebijakan di bidang pendidikan akan tergambar di madrasah, sebab madrasah merupakan jaringan global dari rangkaian birokrasi pendidikan. Maka, hidup atau matinya suatu

program, akan ditentukan oleh sejauhimana madrasah mampu mengelola dan melaksanakan semua program kependidikan. Oleh sebab itu, Manajemen Berbasis Madrasah menjadi sangat strategis dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Dengan Manajemen Berbasis Madrasah ini, kepala madrasah, guru dan peserta didik mendapatkan peluang untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial dan lain-lain. Jadi, otonomi pendidikan merupakan hal yang esensial bagi terciptanya kebebasan akademik. Dengan demikian, Manajemen Berbasis Madrasah dikatakan sebagai bentuk oprasionalisasi desentralisasi atau otonomi pendidikan dalam hubungannya dengan otonomi daerah.

B. IMPLIKASI

1. Konsep MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang yang sangat mendukung terhadap implementasi model MBM mengakibatkan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan berjalan sesuai standar MBM. Hal ibatkan proses pembelajaran di sekolah menjadi lancar yang akan berakibat meningkatnya mutu tamatan dan pendidikan di madrasah tersebut.
2. Dukungan orang tua dan komite sekolah terhadap semua program-program sekolah menyebabkan pihak sekolah semakin mudah mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian mutu pendidikan MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang dapat terus ditingkatkan. Keberhasilan MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang dapat dilihat dari prestasi yang sangat membanggakan, baik untuk bidang akademik maupun non akademik hal ini tidak terlepas dari keberadaan guru-guru di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang yang pada umumnya guru-guru di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang telah mengikuti diklat/workshop di tingkat Nasional dan Pusat.

C. REKOMENDASI

1. Kepala Sekolah harus dapat mempertahankan mutu pendidikan dan proses pembelajaran berdasarkan model MBM yang sudah baik, mengingat perkembangan keilmuan yang terus-menerus semakin maju. Kepala Sekolah juga perlu terus menciptakan kondisi yang kondusif untuk implementasi model MBM agar mendapat dukungan dari semua pihak

sekolah dan komite sekolah dan juga harus tetap memotivasi seluruh personil sekolah agar mereka tetap bertanggung jawab melaksanakan tugas dan wewenang mereka demi kemajuan pendidikan di sekolah.

2. Guru-guru MAN Lubuk Pakam, sebagai ujung tombak dalam keberhasilan keberhasilan proses pembelajaran di kelas harus terus berupaya menemukan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik
3. Pengawas sekolah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi harus konsisten dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam memberikan informasi dan bimbingan terhadap kepala sekolah dan guru-guru di MAN Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
4. Kepercayaan komite sekolah terhadap pihak sekolah harus tetap dipertahakan agar program-program pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dapat terus dikembangkan.

